













latar belakang dan pengalaman serta cara berinteraksi yang berbeda-beda. Akan tetapi makna yang mereka ambil tidak hanya merupakan hasil dari latar belakang, motif dan pengalaman pribadi melainkan juga di pengaruhi oleh interaksi dengan orang sekelilingnya yang kemudian mereka ekspresikan dengan gaya busana yang telah mereka pilih sesuai dengan keinginan masing-masing individu.

Dari informan yang telah berhasil diwawancarai dan pengamatan serta observasi, mahasiswa-mahasiswi menggunakan atau bergaya busana muslimah di karenakan 3 faktor yaitu, pertama lingkungan sosial. Kedua, kebiasaan berbusana, Ketiga, latar belakang religius masing-masing individu.

Lingkungan sosial sangat mempengaruhi gaya berbusana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat di UIN Sunan Ampel Seperti di berlakukannya kode etik berbusana yang diterapkan oleh kampus selama di lingkungan kampus. Kode etik merupakan peraturan yang harus di taati oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya, oleh karenanya kode etik menjadi faktor utama seluruh mahasiswi berbusana muslimah. Banyak dari mahasiswi tidak berjilbab dan berpakaian muslimah saat berada diluar kampus sehari-harinya. Tetapi kemudian mereka berubah menjadi bergaya busana muslimah saat di dalam kampus.

Namun tidak semua mahasiswi yang mempunyai motif karena kode etik di atas. Hasil data juga mengatakan adanya mahasiswi yang bergaya busana muslimah layaknya muslimah sejati, mereka memakai busana muslimah karena latar belakang religius sebelumnya. Dari cara berbusana yang

















perkembangan teknologi yang pesat, pergaulan, kurangnya iman dan taqwa, rendahnya kesadaran mahasiswa akan kesopanan.

Busana mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat secara umum sudah cukup, meskipun masih ada catatan dilihat dari mahasiswa kurang memperhatikan etika berbusana terutama jika dikaitkan kode etik berbusana mahasiswa secara etika belum pas. ketika dikaitkan dengan buku panduan tentang kode etik berbusana masih ada catatan. Masalahnya kompleks karena mentalitas mahasiswa itu sendiri di awal mereka sadar bahwa kampus itu ini adalah kampus islami. Salah satu aspek nilai islami, busana yang sesuai tuntunan islam.

Disisi lain Busana tidak bisa dilepas dari hak asasi jadi pandangan itu dirubah jangan sampai mahasiswa itu kemudian mengatakan “ini hak saya memakai mode busana apapun” pemikiran itu harus dirubah, hak asasi di sini untuk sementara di kesampingkan dulu dengan menantaati kewajibannya yang sudah tertuang di kode etik mahasiswa karna kita dilingkungan kampus secara langsung kita harus mematuhi peraturan yang dibuat kampus.